



2014

LAPORAN PKBL

MAJU BERSAMA NEGERI

Laporan Tahunan PKBL **2014**

MAJU BERSAMA NEGERI

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

01> Lorem ipsum dolor sit ame t. consectetur adipiscing elit .

04	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	08	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	22	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis
05	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	12	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		
06	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	17	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		

02> Lorem ipsum dolor sit ame t. consectetur adipiscing elit .

04	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	08	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	22	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis
05	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	12	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		
06	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	17	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		

03> Lorem ipsum dolor sit ame t. consectetur adipiscing elit .

04	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	08	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	22	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis
05	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	12	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		

04> Lorem ipsum dolor sit ame t. consectetur adipiscing elit .

04	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	08	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	22	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis
05	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	12	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		
06	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	17	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		
07	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	20	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		

05> Lorem ipsum dolor sit ame t. consectetur adipiscing elit .

04	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	08	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	22	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis
05	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis	12	Nulla facilisi. Sed vehicula, tortor quis		

IKHTISAR KINERJA PKBL

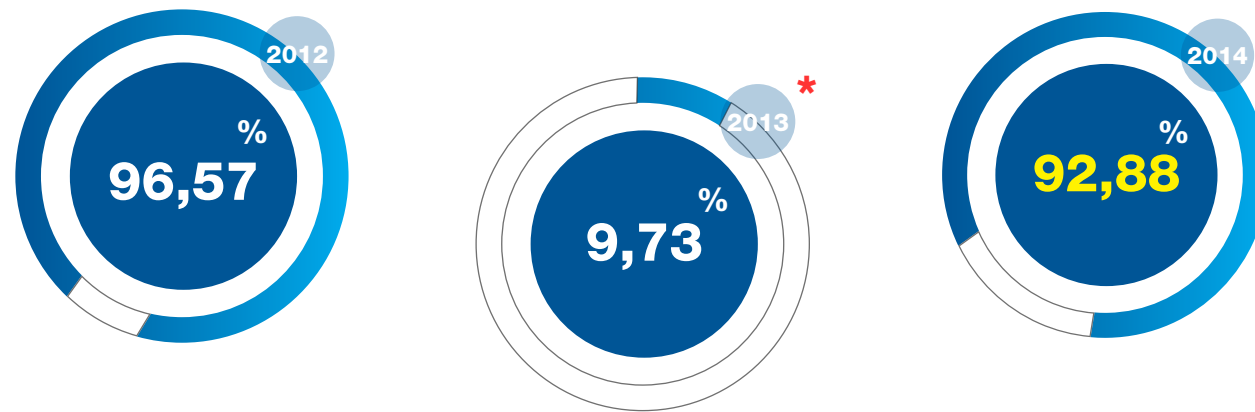
BAB I



IKHTISAR KINERJA PKBL

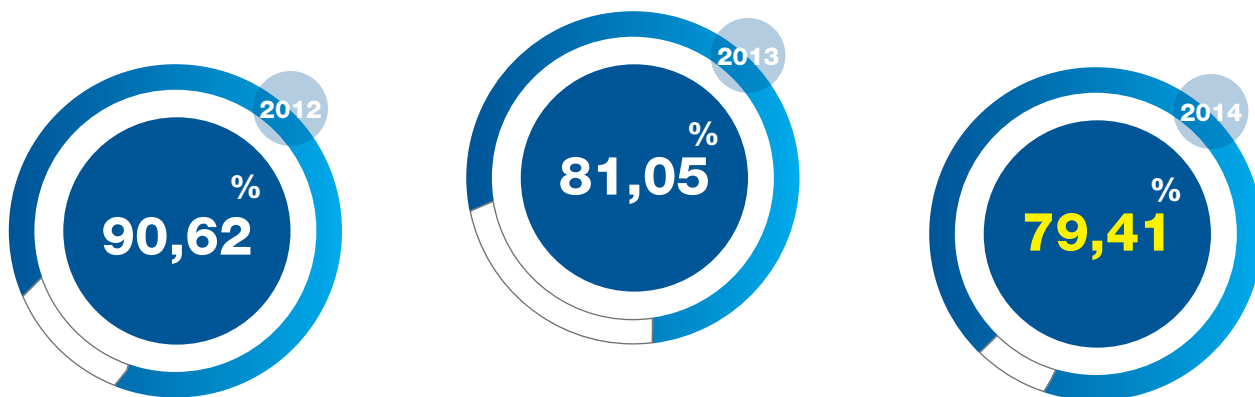
Selama tahun 2014, PGN telah menjalankan PKBL sesuai dengan rencana kerja. Berikut ini adalah ikhtisar kinerja PKBL sepanjang tahun 2014.

PROGRAM KEMITRAAN



Efektifitas Penyaluran Dana*)

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. S-92/DS.MBU/2013 tanggal 3 April, PGN tidak melakukan aktivitas penyaluran pinjaman baru. Namun dalam penilaian kinerja, sesuai surat Menteri BUMN no S-723/MBU/2013 diberikan penyesuaian dengan skor 3 (tertinggi)



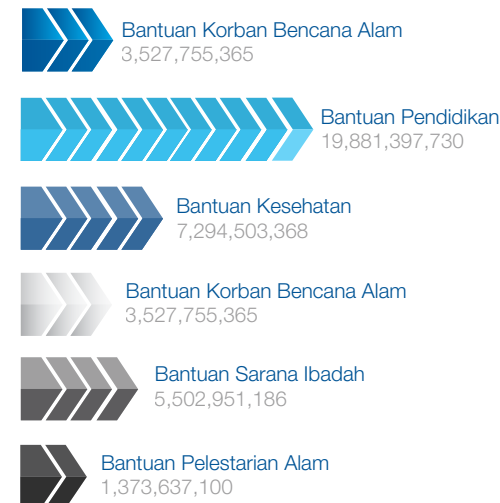
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Sesuai dengan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, pencapaian nilai > 70% mendapatkan skor 3 (tertinggi).

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2013 dan 2014 (Dalam Satuan Rupiah).

2013 (Dana Alokasi Laba Perusahaan sampai dengan tahun 2012)



Total 42,781,098,564*

*) Tidak termasuk realisasi penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dibiayai sebesar Rp84.962.641.453

2014 (Dana Alokasi Laba Perusahaan sampai dengan tahun 2012)



Total 5,050,629,500

Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2013 dan 2014 Berdasarkan Wilayah/Provinsi

2013 (Dana Bina Lingkungan dalam RKAP)



Total 5,050,629,500

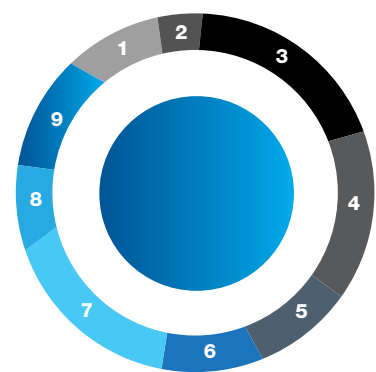
2014 (Dana Bina Lingkungan dalam RKAP)



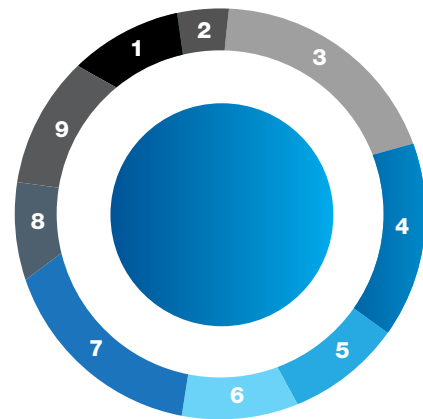
Total 5,050,629,500

➤ REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2013 DAN 2014 BERDASARKAN WILAYAH/PROVINSI

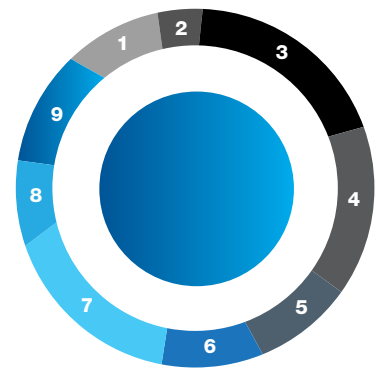
➤ 2013 (Dana Alokasi Laba Perusahaan sampai dengan tahun 2012)



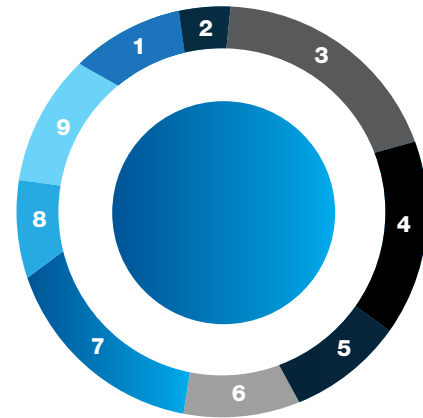
➤ 2014 (Dana Alokasi Laba Perusahaan sampai dengan tahun 2012)



➤ 2013 (Dana Bina Lingkungan dalam RKAP)



➤ 2014 (Dana Bina Lingkungan dalam RKAP)



Keterangan :

	Dana Alokasi Laba Perusahaan sampai dengan tahun 2012		Dana Bina Bilangan dalam RKAP	
	2013	2014	2013	2014
Banten	89,900,000	89,900,000	89,900,000	89,900,000
D.I Yogyakarta	19,600,000	19,600,000	19,600,000	19,600,000
DKI Jakarta	829,100,000	829,100,000	829,100,000	829,100,000
Jawa Barat	784,175,000	784,175,000	784,175,000	784,175,000
Jawa Timur	725,650,000	725,650,000	725,650,000	725,650,000
Kepulauan Riau	608,350,000	608,350,000	608,350,000	608,350,000
Lampung	1,497,400,000	1,497,400,000	1,497,400,000	1,497,400,000
Sumatera Selatan	179,800,000	179,800,000	179,800,000	179,800,000
Sumatera Utara	316,654,500	316,654,500	316,654,500	316,654,500
TOTAL	5,050,629,500	5,050,629,500	5,050,629,500	5,050,629,500



➤ Penanaman Hutan Eco-Edu

Alokasi Dana PKBL 2012-2014 (Rp)

	2014	2013	2012
PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Dana Alokasi Laba Perusahaan	Nihil	Nihil	118.661.264.673
Dana BL dalam RKAP	165.152.345.833	102.485.284.709	Nihil
PROGRAM KEMITRAAN			
	Nihil	Nihil	118.661.264.673

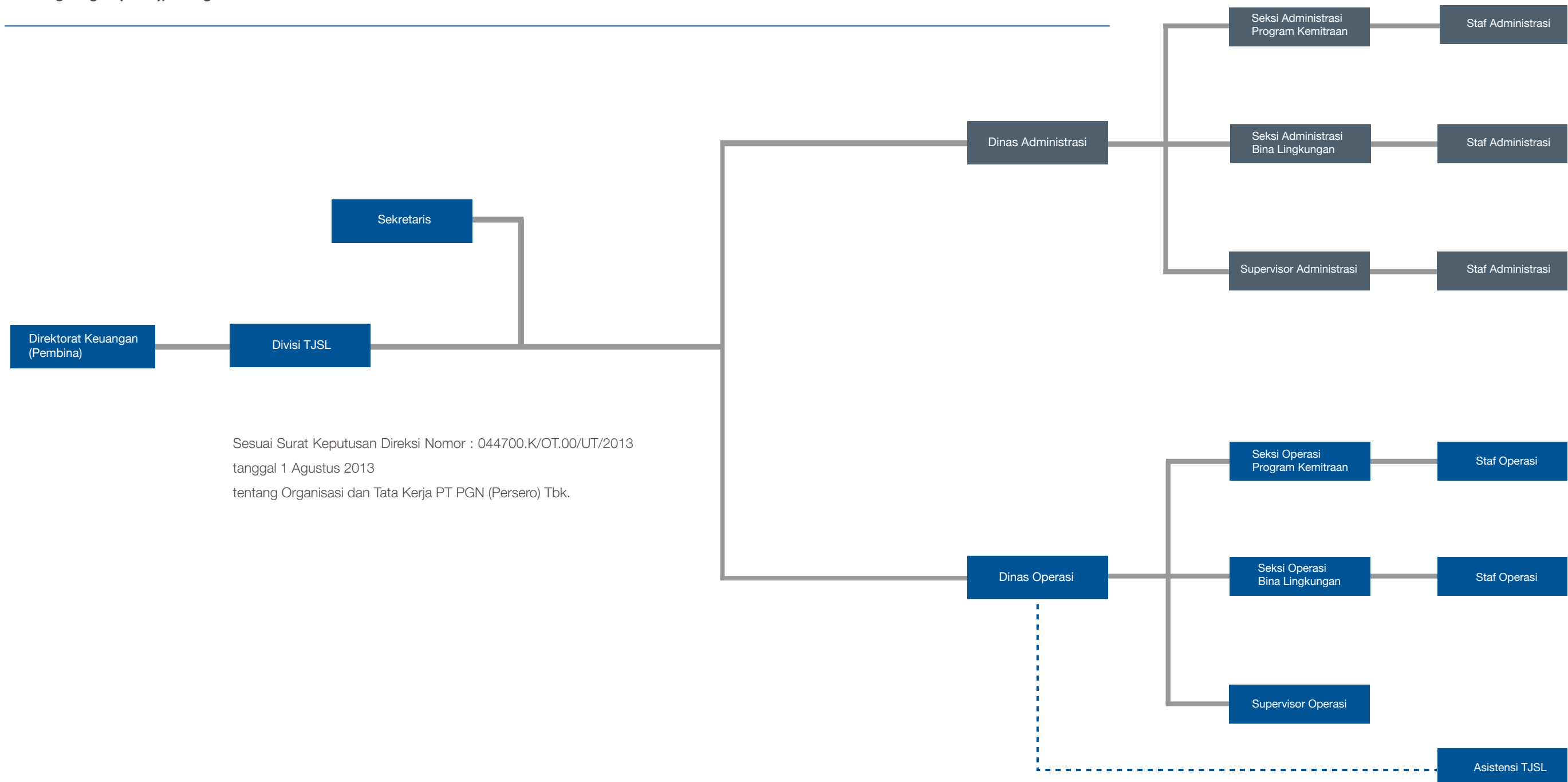
*) Sesuai hasil RUPS tahun 2014,

dana PKBL tidak dialokasikan dari penyisihan laba bersih perusahaan namun dianggarkan sebagai biaya perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI

Jelang setengah abad perjalanan di tahun 2014, PGN tetap bertahan sebagai BUMN yang terdepan dalam bisnis distribusi gas bumi di Indonesia dan menjadi sebuah perusahaan bertaraf *World Class Company* dan *National Champion* dalam pemanfaatan gas bumi.

Struktur organisasi Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagai berikut :



> VISI

Menjadi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diakui secara nasional.

> MISI

- Berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Berkontribusi secara aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui program pendidikan;
- Berkontribusi secara aktif dalam pemeliharaan lingkungan.

> MOTO TJSL

pgnshare
Sejahtera, Harmonis, Amanah, Responsif, Empati

> 5 KOMITMEN POKOK DALAM IMPLEMENTASI TJSL :

- Berkontribusi terhadap peningkatan **KESEJAHTERAAN** masyarakat;
- Menciptakan hubungan **HARMONIS** dengan Stakeholder;
- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan **AMANAH**;
- **RESPONSIF** terhadap masalah sosial masyarakat;
- **EMPATI** terhadap masalah sosial masyarakat.



➤ PENGANTAR DIREKTUR UTAMA



“Pelaksanaan PKBL dapat berlangsung dengan baik dikarenakan adanya komunikasi yang baik dengan para stakeholder serta adanya semangat yang satu untuk turut bersama-sama PGN meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perhatian dan arahan dari Dewan Komisaris serta pemegang saham sangat memberikan andil penting bagi kesuksesan kami. Dukungan yang tak henti-hentinya dari internal PGN juga menjadi kunci keberhasilan kami.”

Pemegang saham yang terhormat,

Sebagai sebuah BUMN yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholder, yang salah satunya adalah masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk kontribusi aktif PGN dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau PKBL. Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, bahwa atas rahmat-Nya dan bantuan dari para stakeholder, kami dapat melaksanakan PKBL sepanjang tahun 2014 dengan lancar dan sukses.

Pelaksanaan PKBL sepanjang tahun 2014 dinilai cukup stabil dengan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mencapai angka 79,41% dengan skor 3 (tertinggi). Sedangkan rasio penyerapan dana kemitraan sebesar 92,88% dengan skor 3 (tertinggi). Pencapaian ini selalu kami jaga setiap tahunnya agar dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Pembangunan berkelanjutan selalu kami kedepankan dalam melaksanakan program-program PKBL. Pelaksanaan Good Governance pun menjadi bagian dalam kegiatan pelaksanaannya. Kebijakan-kebijakan pemerintah kami laksanakan dengan penuh tanggung jawab sebagai BUMN yang taat hukum.

Selama tahun 2014, PGN telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp. 295 Miliar. Realisasi penyaluran dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp.156 Miliar yang digunakan untuk penyaluran bantuan dan pembinaan kepada 6.755 Mitra Binaan PGN. Dana tersebut berasal dari sisa saldo dana Program Kemitraan tahun 2013.

Sedangkan realisasi penyaluran dana bantuan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp.139 Miliar, dimana Rp. 134 Miliar berasal dari anggaran biaya perusahaan. Dana tersebut direalisasikan dalam bentuk bantuan untuk sektor bencana alam, pelayanan kesehatan, pelestarian alam, pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah dan pengentasan kemiskinan. Sedangkan sisanya Rp. 5 Miliar berasal dari sisa saldo dana Bina Lingkungan tahun 2013, yang digunakan untuk bantuan di sektor pendidikan dan pelatihan, pelestarian alam, pelayanan kesehatan, sarana ibadah dan pembangunan sarana dan prasarana umum.

Pelaksanaan PKBL dapat berlangsung dengan baik dikarenakan adanya komunikasi yang baik dengan para stakeholder serta adanya semangat yang satu untuk turut bersama-sama PGN meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perhatian dan arahan dari Dewan Komisaris serta pemegang saham sangat memberikan andil penting bagi kesuksesan kami. Dukungan yang tak henti-hentinya dari internal PGN juga menjadi kunci keberhasilan kami.

Pada akhirnya, kesuksesan pencapaian PKBL tahun 2014 merupakan hasil kerja berbagai pihak. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan arahannya sepanjang tahun. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh stakeholder atas kerjasamanya sepanjang tahun 2014.

Jakarta, Februari 2015

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

PENDAHULUAN

BAB II



➤ PENDAHULUAN

➤ KONDISI UMUM

Selamat datang di Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2014. Laporan ini dibuat setiap tahun untuk mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember.

Di dalam laporan PKBL ini, kami mengkomunikasikan program-program berikut implementasi dan laporan keuangan. Laporan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban kami kepada pemegang saham atas pelaksanaan PKBL periode 2014.

Laporan ini disusun berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Hal yang terangkum dalam laporan ini adalah pelaksanaan PKBL PGN.

Dengan memiliki komitmen kuat untuk meneruskan energi baik, dalam usianya yang hampir setengah abad, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sebagai salah satu BUMN yang terus berkembang, konsisten dalam memajukan dan membangun nusantara melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSP) atau Corporate Social Responsibility (CSR). Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program TJSP yang terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam melaksanakan UU No. 19/2003 pasal 2 ayat 1 huruf e, PKBL yang merupakan program rutin tahunan PGN, kembali turut aktif dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat miskin.

Dasar hukum pelaksanaan program TJSP PGN adalah Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang kemudian mengalami perubahan beberapa kali, hingga dikeluarkannya perubahan keempat melalui peraturan menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013. Perubahan kebijakan tersebut salah satunya adalah adanya perubahan sumber dana PKBL yang semula berasal dari penyesahan laba setelah pajak, menjadi berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya. Selain itu, Kementerian BUMN juga mengeluarkan surat mengenai Pengelolaan PKBL dengan Nomor S-92/D5.MB.MBU/2013 tanggal 03 April 2013 yang berisi tentang penghentian aktivitas penyaluran pinjaman baru Program Kemitraan. Hal ini memberikan dampak pada pencapaian target penyaluran dana program kemitraan yang sudah direncanakan dalam





Rencana Kerja dan Anggaran PKBL PGN tahun 2013.

Selain itu terdapat pula regulasi dibidang Perseroan Terbatas yang menegaskan bahwa setiap perseroan terbatas sebagai subyek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dianggarkan (dibiayakan) sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan program TJSP PGN didasarkan pada kesadaran bahwa perlu adanya keseimbangan dan keharmonisan antara kinerja ekonomi perusahaan (Profit), kepedulian terhadap masyarakat (People) dan pelestarian lingkungan (Planet). PGN melaksanakan program TJSP agar mampu memberikan manfaat secara optimal. Berbagai manfaat program TJSP yang dilakukan PGN diantaranya :

- Memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasi dan sekitarnya.
- Meningkatkan pemahaman publik terhadap PGN melalui informasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- Menunjang kelancaran operasional dengan membangun empati masyarakat.
- Membentuk citra positif dimata publik
- Meningkatkan nilai perusahaan melalui pembentukan reputasi.

Selama tahun 2014, jumlah penyaluran PKBL yang telah dilaksanakan sebesar Rp238.976.303.737 terdiri dari Rp156.087.209.383 kepada 6.755 mitra binaan untuk Program Kemitraan dan Rp139.059.214.104 untuk Program Bina Lingkungan. Sejumlah Rp.5.050.629.500 yang dilakukan untuk pembinaan berasal dari saldo tahun lalu dan 134.008.584.604 berasal dari anggaran biaya perusahaan. Dengan Jumlah saldo dana PKBL yang dikelola per 31

Desember 2014 sebesar Rp186.960.721.628.

Penyaluran program kemitraan PGN dengan total nilai Rp155.224.619.793 digunakan untuk penyaluran pinjaman untuk usaha-usaha kecil atau mikro sebesar Rp.150.790.000.000 dan pembinaan pendidikan dan pelatihan manajemen keuangan sederhana, motivasi dan teknis, serta pameran sebesar Rp 4.434.619.793.

Berdasarkan penyaluran PKBL Tahun 2014, saldo piutang bermasalah mengalami penurunan sebesar Rp33.340.000 dari akhir tahun 2013. Disisi lain, angsuran yang belum teridentifikasi akan terus diupayakan penelurusan dan rekonsiliasi kepada pihak bank.

Mengadaptasi dengan kebijakan yang berkembang, PGN membenahi pengelolaan PKBL saat ini, dengan menyempurnakan sistem dan prosedur serta penggunaan teknologi informasi yang dapat mendukung pelaksanaan PKBL secara tepat, cepat dan akurat. PGN juga tetap mengutamakan sinergi dengan BUMN lain yang berperan sebagai avalist serta pihak-pihak yang berkompeten, sehingga Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran. PGN mengharapkan arahan dan kebijakan dari kementerian terkait sinergi yang kurang berjalan mulus.

➤ PROGRAM KEMITRAAN

Program PGN yang berperan dalam membantu mempercepat gerak roda perekonomian Indonesia adalah Program Kemitraan. Dengan turut meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah menjadi tangguh dan mandiri, Program Kemitraan yang menjadi kegiatan TJSL mampu membantu para mitra binaan PGN melalui pemberian pinjaman modal usaha dan pembinaan.

Didalam pelaksanaan Program Kemitraan, PGN secara aktif memberikan bantuan dana permodalan dan pembinaan penyaluran bantuan dilakukan melalui 2 kegiatan, yaitu :

- **Penyaluran Langsung**

PGN secara langsung memberi dana pinjaman modal usaha kepada mitra binaan.

- **Penyaluran pinjaman melalui Sinergi dengan BUMN lain**

PGN bersinergi dengan BUMN yang berkompeten dibidangnya untuk menyalurkan modal. Dana pinjaman modal disalurkan kepada mitra binaan melalui BUMN tersebut, sebagai perantara dan penjamin (avalis)

➤ KINERJA 2014

Tahun 2014 Program Kemitraan kembali berjalan di mana PGN memberikan pembinaan dan bantuan peminjaman modal untuk usaha-usaha kecil atau mikro. Total dana Program kemitraan yang disalurkan PGN selama tahun 2014 untuk kegiatan pemberian pinjaman modal usaha dan pembinaan usaha-usaha kecil atau mikro yaitu sebesar Rp.139.059.214.104. Tahun 2014 terdapat 6.755 mitra binaan yang menjalani Program Kemitraan.

Penyaluran dana pinjaman modal usaha Program Kemitraan tahun 2014 difokuskan untuk Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sentra industri handicraft serta Jawa Timur dan Jawa Tengah untuk para petani tebu.

➤ PENGELOLAAN PIUTANG MITRA BINAAN

Dengan melakukan bantuan peminjaman modal antara PGN kepada pengusaha-pengusaha kecil atau mikro, piutang merupakan faktor utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengelolaan Program Kemitraan. PGN melakukan pengelolaan piutang secara intensif dengan cara :

- Memberikan kode virtual account kepada mitra binaan.
- Memantau pembayaran angsuran melalui fasilitas Cash Management System (CMS) dari bank yang bisa dipantau secara online.
- Melakukan konfirmasi melalui telepon.
- Melakukan kunjungan langsung ke mitra binaan.
- Mengirimkan surat konfirmasi piutang.

Rangkaian proses tersebut membuahkan hasil yang cukup efektif dengan tingkat kolektibilitas yang dapat dipertahankan dengan skor 3 (tertinggi). Hal ini berdampak pada penurunan piutang bermasalah dan saldo angsuran belum teridentifikasi.

➤ PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Dalam memajukan dan membangun Nusantara, PGN tidak hanya memiliki Program Kemitraan, tetapi juga Program Bina Lingkungan. Program Bina Lingkungan adalah bentuk peduli PGN terhadap lingkungan masyarakat Indonesia. PGN rutin memberikan bantuan dan dukungan saat terjadi bencana alam.

Selain itu, sektor-sektor lain yang diperhatikan oleh PGN dalam Program Bina Lingkungan adalah sektor pendidikan dan pelatihan, pelestarian alam, kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana umum serta sarana ibadah.



➤ lorem ipsum dolor sit amed

➤ BANTUAN BENCANA ALAM

Selama tahun 2014, terjadi beberapa bencana di Indonesia dan sebagai bentuk kepedulian serta empati terhadap mereka yang terkena musibah bencana, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut :

- Bencana korban banjir di Serang dan Tangerang – Banten.
- Bantuan Layanan Kesehatan, sembako, dapur umum untuk korban banjir di Jakarta Barat dan Bekasi (Muara Bekasi – Babelan dan Hurip Jaya).
- Bantuan Siaga Pangan Nusantara berupa kornet dan sosis daging sapi untuk wilayah yang terkena bencana.
- Bantuan untuk penanganan banjir berupa perahu karet

dan perlengkapannya untuk wilayah Jakarta.

- Bantuan dapur umum untuk bencana tanah longsor di Banjarnegara – Jateng.
- Bantuan sembako, handuk dan selimut untuk korban banjir di Pati dan Semarang – Jateng.
- Bantuan sembako untuk korban banjir di wilayah Bojonegoro, Batu dan Malang – Jatim.
- Bantuan layanan kesehatan dan dapur umum untuk korban Bencana Gunung Kelud di Kediri – Jatim.
- Bantuan benih dan pupuk organik untuk pemulihan perekonomian korban Bencana Gunung Kelud di Kediri – Jatim.



➤ lorem ipsum dolor sit amed

➤ BANTUAN PENDIDIKAN DAN / ATAU PELATIHAN

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN antara lain :

- Mengirimkan tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Sumsel, Lampung, Banten dan Jawa Timur, bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Mengajar.
- Pembangunan dan renovasi sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Medan, Deli Serdang, Batam, Pulau Pemping, Palembang, Lampung, Jakarta, Semarang dan Pasuruan, yang dilaksanakan melalui program sinergi bersama PT WIKA dan PT PP.

- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
- Pelatihan Guru TK/PAUD berbasis Karakter untuk tenaga pengajar TK/PAUD di sekitar wilayah operasi PGN.
- Pembangunan Taman Bacaan Sekolah di Batam, Pulau Pemping, Jakarta dan Jawa Timur, bekerja sama dengan PT Balai Pustaka.

➤ BANTUAN SARANA KESEHATAN

Dalam bidang kesehatan, PGN telah melakukan program sebagai berikut :

- Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN.
- Bantuan 3 unit mobil ambulance untuk YKPP PGN, PMI Jakarta Pusat dan Pusdikajen Lembang.
- Bakti sosial berupa bantuan alat bantu jalan, alat bantu dengar, operasi katarak untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasi.
- Bantuan operasi untuk penderita kaki bengkok.
- Bantuan 7 unit mobil tangki air dan 7 unit mobil Unit Donor Darah untuk PMI di sekitar wilayah operasi.
- Bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas hiburan seperti televisi, internet, pemutaran musik, video games, doorprize serta layanan pijat gratis di Lampung, Brebes, Semarang dan Surabaya.
- Bantuan alat kesehatan untuk puskesmas.
- Mengadakan kegiatan sosialisasi HIV/AIDS di beberapa sekolah di Surabaya dan Jakarta Barat.

➤ BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN / ATAU SARANA UMUM

Selama Tahun 2014, kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang sarana dan prasarana umum adalah :

- Bantuan Pembangunan Jembatan Penyeberangan di Tangerang.
- Bantuan pembangunan jembatan desa Pagardewa – Muara Enim.
- Bantuan 2 unit genset untuk Pulau Pemping.
- Bantuan 1 unit mobil tangki air untuk Pemerintah Kota Surabaya.

➤ BANTUAN SARANA IBADAH

Pada Tahun 2014, PGN memberikan bantuan dalam bidang sarana ibadah antara lain :

- Bantuan pembangunan 5 unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung dan Serang.
- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, nikah masal serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.

➤ BANTUAN PELESTARIAN ALAM

Dibidang Pelestarian Alam, memberikan bantuan antara lain sebagai berikut :

- Program Penanaman Terumbu Karang di Pulau Bidadari – Kepulauan Seribu.
- Bantuan pengadaan bibit tanaman untuk wilayah Malang.
- Program Penanaman Pohon di Kawasan Eco Edu Sentul – Bogor.

➤ BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN

Sebagai bentuk partisipasi PGN dalam pengentasan kemiskinan, PGN memberikan bantuan berupa :

- Program Mudik Bersama untuk masyarakat umum.
- Bantuan sarana geomembrane untuk petani garam di Madura.
- Bantuan untuk mengatasi krisis listrik di Pulau Karimun Jawa.
- Pembangunan Galeri UKM di Yogyakarta.

➤ ARAH KE DEPAN

PGN senantiasa berupaya memperbaiki kinerja PKBL dari tahun ketahun. Perbaikan tersebut dilakukan secara terus menerus dan terencana melalui berbagai upaya baik pada Program Kemitraan maupun Bina Lingkungan. Hal ini dilakukan agar bantuan yang disalurkan dapat menjadi manfaat yang optimal bagi para stakeholder PGN.

Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja PKBL ke depan antara lain adalah :

- Penyempurnaan aplikasi sistem informasi PKBL
- Penyempurnaan dokumen acuan kerja PKBL
- Peningkatan pembinaan/pelatihan bagi personil TJSL
- Peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan penyaluran bantuan



PELAKSANAAN PKBL

BAB III



RENCANA DAN REALISASI PKBL

PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2014

Uraian	Rencana (Rp) tahun 2014	Rencana (Rp) tahun 2015	%
1	2	3	4 : 3/2
SUMBER DANA			
Saldo Awal 2014	4,950,000,000	1,651,498,954	32.00%
Alokasi Penyisihan Laba	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pengembalian Pokok Pinjaman	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pendapatan Jasa Adm	4,950,000,000	1,411,737,000	28.52%
Pendapatan Jasa Giro	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
Angsuran Belum Teridentifika	55,000,000,000	14,173,082,453	28.52%
Lain-lain	55,000,000,000	14,173,082,453	131.38%
JUMLAH DANA TERSEDIA	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
PENGUNAAN DATA			
Penyaluran Pinjaman	55,000,000,000	150,940,000,000	82.71%
Dana Pembinaan	4,950,000,000	5,147,209,383	22.56%
Beban Operasional	1,257,045,768	1,127,795,494	18.35%
Biaya Lain-Lain	55,000,000,000	5,147,209,383	0.00%
JUMLAH DANA TERSEDIA	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
Saldo Akhir	1,687,500,000	1,687,500,000	708.83%

Realisasi dana yang tersedia di Tahun 2014 sebesar 79.37% dari rencana. Hal tersebut terjadi karena realisasi pengembalian pokok dan pendapatan jasa berjumlah dibawah nilai yang direncanakan yaitu sebesar 25.77% dan 28.52%.

Angka tersebut dikarenakan PT Pertani (Persero) belum membayar angsuran sesuai nilai yang disepakati setelah dilakukan penjadwalan ulang di bulan Juni dengan memulai cicilan angsuran di bulan September 2014. Demikian juga pinjaman PT SHS (Persero) yang telah melakukan penjadwalan ulang per Desember 2013 hanya diangsur selama 5 bulan, setelahnya tidak dapat memenuhi kewajibannya sebesar nilai yang disepakati. Di sisi lain dengan adanya efesiensi biaya operasional yang terealisasi, Pendapatan Jasa Giro Kemitraan pada tahun 2014 menjadi 131.38% dari rencana.

Penyaluran program kemitraan PGN dengan total nilai Rp156.087.209.383. Disalurkan untuk pinjaman kluster di D.I. Yogyakarta dan Petani Tebu melalui Sinergi BUMN di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur sebesar Rp150.940.000.000 atau terealisasi sebesar 82.71% dari rencana. Hal tersebut dikarenakan realisasi penyaluran sinergi pinjaman petani melalui PTPN IX disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang kurang kondusif.

Selain pinjaman modal, penyaluran pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana, motivasi dan pemasaran sebesar Rp5.147.209.383 atau terealisasi sebesar 22.56% dari rencana. Nominal tersebut disebabkan oleh terbatasnya dana untuk alokasi pencairan PTPN XI di awal tahun 2015 sesuai perjanjian yang telah disepakati.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Uraian	Rencana (Rp) tahun 2014	Rencana (Rp) tahun 2015	%
1	2	3	(4 : 3/2)
SUMBER DANA			
Saldo Awal 2014	4,950,000,000	1,651,498,954	32.00%
Alokasi Penyisihan Laba	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pengembalian Pokok Pinjaman	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pendapatan Jasa Adm	4,950,000,000	1,411,737,000	28.52%
JUMLAH DANA TERSEDIA	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
PENGUNAAN DANA			
BUMN Peduli			
BUMN Pembina			
a. Bencana Alam	1,257,045,768	1,127,795,494	18.35%
b. Pendidikan	55,000,000,000	5,147,209,383	0.00%
c. Peningkatan Kesehatan	1,257,045,768	1,127,795,494	18.35%
d. Prasarana Umum	55,000,000,000	5,147,209,383	0.00%
e. Tempat Ibadah	1,257,045,768	1,127,795,494	18.35%
f. Pendidikan	55,000,000,000	5,147,209,383	0.00%
g. Pelestarian Alam	1,257,045,768	1,127,795,494	18.35%
JUMLAH BANTUAN	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
Pengembalian Pokok Pinjaman	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pendapatan Jasa Adm	4,950,000,000	1,411,737,000	28.52%
Pengembalian Pokok Pinjaman	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
JUMLAH PENGUNAAN DANA	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
Saldo Akhir	1,687,500,000	1,687,500,000	708.83%

Realisasi pengelolaan saldo dana yang tersedia di Tahun 2014 sebesar 139.29% dari rencana. Jumlah tersebut didapatkan dari pengembalian sisa dana program BUMN Peduli sektor pasar murah tahun 2012 dari BRI sehingga dana yang mengendap lebih besar dari rencana dan berdampak juga pada pendapatan giro yang lebih besar dari rencana di Tahun 2014 yaitu sebesar 180.57%.

Penyaluran Program Bina Lingkungan PGN pada Tahun 2014 yang memanfaatkan saldo yang masih tersedia terealisasi sebesar 41.53% dari rencana. Berdasarkan hasil keputusan RUPST 2013, pelaksanaan Program Bina Lingkungan

lebih banyak dibiayai oleh anggaran perusahaan. Oleh Karena itu, program-program tersebut direalisasikan dalam berbagai sektor seperti bantuan sarana pendidikan dengan mengirimkan pengajar muda dan melakukan renovasi sekolah (109.55%), pelestarian alam dengan penanaman pohon di wilayah sekitar operasi (99.86%), pelayanan kesehatan & gizi (10.76%), sarana ibadah (14.93%) serta pembangunan fasilitas umum yang memberikan manfaat bagi masyarakat wilayah operasi perusahaan dan sekitarnya (34.14%). Seluruh program tersebut merupakan penyelesaian program tahun sebelumnya dengan mengelola saldo dana tahun 2013.

ALOKASI DANA PBKL (2 TAHUN TERAKHIR)

Alokasi dana PKBL yang telah disetujui oleh Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Dana (Rp)	Waktu Terima
TAHUN 2012		
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%
TAHUN 2013		
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%
TAHUN 2014		
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%

PEMBINAAN MITRA BINAAN

Di Tahun 2014 PGN kembali melakukan program pembinaan mitra binaan dengan dana yang tersalur sebesar Rp5.147.209.383 Dana tersebut direalisasikan untuk

Kegiatan	Desmeber 2014	Desember 2013
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%

Kegiatan pembinaan pelatihan yang dilakukan, diantaranya:

- Pelatihan kewirausahaan calon mitra binaan Yogyakarta , 23-25 Juni 2014

Kegiatan pembinaan pemasaran yang dilakukan, diantaranya :

- Pameran ICRA, 25-29 Juni 2014, Jakarta
- Bazaar PGN di Graha PGAS Kantor Pusat PGN, 13 Juni 2014
- Pameran FESRA, JCC 11-14 Juli 2014, JCC, Jakarta
- Pameran Palembang Expo, Sumatera Selatan, 12-16 Juni 2014
- Pameran CSR Expo 2014, Cirebon Super Blok Mall, 14-16 Agustus 2014
- Pameran Jateng Fair 2014, Semarang, 29 Agustus - 14 September 2014

KINERJA PKBL
(3 TAHUN TERAKHIR)

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA

Dengan saldo awal Tahun 2014 sebesar Rp. 151.940.263.378 efektivitas penggunaan dana memiliki rasio penyerapan sebesar 92.88% yang menghasilkan skor 3.

Uraian	2014	2013	2012
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal 2014	4,950,000,000	1,651,498,954	32.00%
Alokasi Penyisihan Laba	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pengembalian Pokok Pinjaman	55,000,000,000	14,173,082,453	25.77%
Pendapatan Jasa Adm	4,950,000,000	1,411,737,000	28.52%
Pendapatan Jasa Giro	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
Angsuran Belum Teridentifika	55,000,000,000	14,173,082,453	28.52%
Lain-lain	55,000,000,000	14,173,082,453	131.38%
JUMLAH DANA TERSEDIA	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
PENGGUNAAN DATA			
Penyaluran Pinjaman	55,000,000,000	150,940,000,000	82.71%
Dana Pembinaan	4,950,000,000	5,147,209,383	22.56%
Beban Operasional	1,257,045,768	1,127,795,494	18.35%
Biaya Lain-Lain	55,000,000,000	5,147,209,383	0.00%
JUMLAH DANA TERSEDIA	1,257,045,768	1,651,498,954	131.38%
Saldo Akhir	1,687,500,000	1,687,500,000	708.83%

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Tahun 2012

Kategori	Desmeber 2014	Desember 2013
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%

Tahun 2013

Kegiatan	Desmeber 2014	Desember 2013
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%

Tahun 2014

Kegiatan	Desmeber 2014	Desember 2013
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%
Program Kemitraan	1,651,498,954	32.00%
Program Bina Lingkungan	14,173,082,453	25.77%

➤ PERKEMBANGAN CLUSTER

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyaluran dana kepada kelompok usaha kecil atau mikro dalam Program Kemitraan, PGN melakukan pengembangan sistem kluster. Adapun perkembangan kluster 2 tahun terakhir adalah

- Tahun 2013, PGN mengembangkan Kluster Peternakan Sapi dan Kambing di Sukabumi dan Kluster Kerajinan Tembaga dan Perak di Gunungkidul, yang kemudian dikembangkan menjadi 2 (dua) Kampung Mitra Binaan PGN, yaitu Kampung Perak Pampang dan Kampung Perak & Tembaga Sodo – Mitra Binaan PGN.
- Tahun 2014, PGN menambah sistem kluster kerajinan di D.I. Yogyakarta dan kluster petani tebu di Jawa Tengah melalui Sinergi dengan PTPN IX. PGN juga kembali memberikan pinjaman pada petani tebu di Jawa Timur melalui PTPN X & PTPN XI.

➤ KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DILAKUKAN

Adapun kendala yang dihadapi di Tahun 2014 adalah

- Sinergi GP3K yang pada awalnya diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi petani, mengalami beberapa kendala. BUMN Penyalur tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai avalist karena kondisi keuangan. PGN menyikapi ini dengan tetap melakukan penagihan pada BUMN terkait.
- Adanya pembayaran angsuran pinjaman yang belum teridentifikasi.
- Penurunan piutang bermasalah yang relatif kecil.
- Tempat usaha dan alamat mitra binaan sebagian berpindah alamat dan pemilik mitra meninggal dunia.

Untuk menyikapi kendala - kendala yang terjadi, PGN melakukan

- Penjadwalan ulang dan rekondisi untuk angsuran piutang sinergi dengan BUMN lain.
- Penelusuran dan rekonsiliasi kembali dengan pihak bank.
- Peningkatan pengawasan ketat
- Pencanangan kebijakan khusus untuk usulan penghapusan buku pinjaman bermasalah

Langkah-langkah tersebut guna peningkatan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di masa mendatang.

➤ RENCANA PROGRAM TAHUN 2015

Berdasarkan rencana pelaksanaan program PKBL di Tahun 2013 diantaranya pembentukan desa binaan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan keberlanjutan pemberdayaan ekonomi, maka program yang akan dilaksanakan pada periode mendatang adalah

- Meningkatkan kegiatan pembinaan kepada Mitra Binaan
- Meningkatkan kerjasama dalam bentuk sinergi BUMN dan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam penyaluran dana dan pembinaan Mitra Binaan
- Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.
- Melakukan penyempurnaan pelaksanaan sistem dan prosedur.



KERJASAMA PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN

BAB IV





Produk Bu Ning Sarung Bantal

SINERGI BUMN DAN KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN

PROGRAM BUMN PEDULI

Program BUMN Peduli adalah program yang diinstruksikan melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-05/MBU/2007. Program BUMN Peduli merupakan program Bina Lingkungan yang dilakukan secara kolektif antar BUMN. Dalam pelaksanaannya, program ini ditetapkan dan dikordinir oleh Menteri.

Berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No. 5-648/MBU/2012 tanggal 14 November 2012 tentang BL Peduli 2012, Kementerian BUMN menunjuk PGN sebagai Koordinator BL Peduli Sektor Pendidikan. PGN bertugas menyusun Program BUMN Peduli Pendidikan 2012 untuk daerah terpencil, pulau terluar dan wilayah perbatasan Indonesia. Selain itu, PGN melaksanakan program BUMN Peduli yang telah disusun dengan menggunakan dana dari BUMN Donatur dan melaporkan pelaksanaan program kepada kementerian BUMN.

Namun sekarang, Program BUMN Peduli sudah dihapuskan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara

Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan tanggal 27 Desember 2012.

Atas dasar Peraturan Menteri dan perubahannya, PGN kemudian melakukan identifikasi saldo dana dari BUMN Donatur yang tadinya tergabung dalam BUMN Peduli Sektor Pendidikan. Sehingga pada bulan April 2014, PGN telah mengembalikan dana tersebut secara proporsional kepada masing-masing BUMN Donatur.

Program BUMN Peduli sendiri telah berjalan selama 5 (lima) tahun dari 2007 hingga 2012. PGN fokus berpartisipasi pada Sektor Pendidikan. Program-program yang sudah dihasilkan adalah Program Pembangunan dan Renovasi 9 Sekolah di Kalimantan Barat dan Program Apresiasi Guru dan Siswa Berprestasi yang terdiri dari 3 angkatan. Secara keseluruhan, program-program ini berhasil memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

PROGRAM BUMN PEMBINA

Untuk melaksanakan PKBL, PGN juga aktif melakukan kerjasama secara sinergi dengan BUMN maupun Institusi/Lembaga lain di dalam negeri. Pihak ketiga yang dipilih oleh PGN adalah BUMN maupun Insititusi/Lembaga yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Strategi ini dimaksudkan untuk optimalisasi bantuan dan membuatnya tetap sasaran. Selain itu, kerjasama ini adalah wujud kepatuhan PGN terhadap Pemerintah.

Pada Program Kemitraan ini, PGN bersinergi dengan beberapa BUMN Penyalur, yakni: PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero), PTPN XI (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), Perum Perhutani (Persero) dan PT Garam (Persero).

Bentuk sinergi meliputi penyaluran pinjamin modal serta pelatihan untuk petani di bawah koordinasi BUMN Penyalur. Pada tahun 2014, PGN menjalin kerjasama dengan PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero). Selain itu, PGN juga bekerjasama dengan BUMN lain yang mana masih terkait kerjasama kegiatan Program Kemitraan tahun-tahun berikutnya.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Sinergi PGN dalam Program Bina Lingkungan dilakukan bersama dengan beberapa BUMN yaitu PT Perhutani (Persero), PT WIKA (Persero) Tbk, PT PP (Persero)Tbk dan PT BP (Persero). Implementasi kegiatan-kegiatan tersebut adalah :

- **Sinergi dengan PT WIKA (Persero)**
Pembangunan dan renovasi sekolah termasuk penyediaan sarana pendidikan yang dilakukan di Jakarta, Medan, Deli Serdang, Batam, Palembang, Mojokerto dan Pasuruan. Pembangunan infrastruktur lain adalah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dan Kantor Desa di Lebak-Banten, pembangunan gapura di Lampung, JPO di Tangerang, dan masjid serta TPA di kantor TNI (Brigif I Jaya) di Jakarta.
- **Sinergi dengan PT PP (Persero)**
Pembangunan dan renovasi sekolah beserta penyediaan sarana pendidikan di Semarang.
- **Sinergi dengan PT BP (Persero)**
Pembangunan taman bacaan sekolah di Jakarta, Mojokerto, Pasuruan dan Batam.

Lembaga/Institusi lain yang juga bersinergi dengan PGN dalam program Bina Lingkungan adalah:

- **Yayasan Sulam Indonesia (YSI)**
Melakukan program pelatihan untuk para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang, Jakarta.
- **Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar (IM)**
Pembangunan dan renovasi sekolah beserta penyediaan sarana pendidikan di Semarang.
- **Palang Merah Indonesia (PMI)**
Pemberian bantuan berupa 7 unit mobil donor darah, 7 unit mobil tangki air bersih, 3 unit mobil ambulans dan kegiatan rutin donor darah.
- **Rumah Zakat (RZ)**
Melakukan kegiatan penyuluhan serta pelayanan kesehatan dengan 6 unit mobil sehat yang melayani pemeriksaan gratis untuk ibu hamil, pemeriksaan gigi, pemeriksanaan oleh dokter umum dan penyediaan makanan tambahan bergizi, serta pemberian bantuan kepada korban bencana alam, diantaranya : korban banjir di Jakarta, Pati, dan Bojonegoro dan korban gunung meletus di Kediri.
- **Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)**
Kegiatan penyuluhan dan pelayanan kesehatan dengan 2 unit mobil sehat yang melayani pemeriksaan gratis untuk ibu hamil, pemeriksaan gigi, pemeriksanaan oleh dokter umum dan penyediaan makanan tambahan bergizi.
- **Lembaga Kemanusiaan ESQ (LK ESQ)**
Melalui kegiatan penyuluhan dan pelayanan kesehatan dengan 2 unit mobil sehat yang melayani pemeriksaan gratis untuk ibu hamil, pemeriksaan gigi, pemeriksanaan oleh dokter umum dan penyediaan makanan tambahan bergizi.
- **Aksi Cepat Tanggap (ACT)**
Melaksanakan kegiatan bantuan bagi korban bencana alam tanah longsor di Banjarnegara.



➤ KISAH SUKSES : SIJI LIFESTYLE

➤ SIJI LIFESTYLE

Indonesia memiliki banyak karya kerajinan yang sudah terkenal di mana-mana. Karya kerajinan tersebut memiliki bahan dasar yang berbeda-beda. Ada yang dibuat dari bahan kayu, kardus, kulit hewan bahkan tanaman, seperti kerajinan dari bambu dan jagung. Selain itu, terdapat juga kerajinan yang menggunakan bahan baku berupa serat alam dan terakota.

Serat alam adalah serat yang berasal dari alam yang digolongkan menjadi tiga, yaitu serat tumbuh-tumbuhan, serat hewan dan serat mineral. Terakota adalah tanah liat yang dibakar hingga warna cokelat yang ada menjadi kemerahan. Terakota biasanya digunakan untuk bahan dasar pembuatan dinding, lantai dan aksesoris. Di Indonesia perusahaan yang memproduksi kerajinan berbahan dasar serat alam dan terakota adalah Siji Lifestyle.

Siji Lifestyle memproduksi kerajinan dengan berfokus pada produksi material yang ramah lingkungan dengan standard kualitas ekspor. Seperti yang sudah dijelaskan, material hasil produksi Siji Lifestyle berbahan dasar serat alam dan terakota. Kedua bahan dasar tersebut dibentuk hingga menjadi kerajinan yang berguna bagi orang banyak. Siji lifestyle memproduksi aksesoris interior (dalam ruangan), seperti tempat sabun dan handuk, kap lampu sarung bantal, bejana, keranjang, meja kecil dan lainnya.

Berbeda dengan kerajinan lainnya, produksi-produksi Siji Lifestyle didesain dengan konsep yang unik dengan penampilan yang khas, yaitu berupa karya seni lukisan. Hasil produksi tidak hanya ramah lingkungan karena berbahan dasar alam, tetapi juga memiliki nilai seni yang tinggi sehingga konsumen dapat selalu memanjakan matanya.

Siji Lifestyle dapat ditemukan di Tirenggo, Bantul, Yogyakarta. CV ini berdiri pada tahun 2006 dengan pimpinan Bapak Achmad Kurnia, SIP, M.Comm. Menurut pimpinan perusahaan, Siji berasal dari Bahasa Jawa yang berarti “satu” merefleksikan visi dan misi perusahaan yang mengutamakan keunikan desain dan kualitas. Siji Lifestyle memiliki 40 karyawan dengan

rata-rata waktu produksi 45-80 hari.

Kapasitas produksi dalam perbulan adalah tiga kali 20 truk peti kemas. Target pasar Siji Lifestyle adalah 90% ekspor, yaitu USA, Eropa, Jepang, Australia dan 10% domestik, yaitu Bali dan Jakarta. Dapat dilihat dengan target pasar yang lebih dari 50% ke luar Negeri, pastinya perusahaan memiliki keyakinan yang kuat atas produksi yang dipasarkan. Dengan target pasar tersebut, sistem pembayaran adalah *Telegraphic Transfer* (T/T). Merupakan suatu kebanggaan bila penduduk Indonesia dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi dunia.

Siji Lifestyle menjadi binaan PGN sejak tahun 2011. Awal menjadi binaan, Siji diberikan pelatihan dalam manajemen bisnis dengan memberikan perspektif baru dalam menjalankan bisnis terutama tentang kesiapan mental dan psikologi sebagai pengusaha.

Selain itu, PGN banyak memberikan bantuan dalam segi promosi dengan menyediakan pameran Lokal, seperti PPE dan INACRAFT dan pameran luar negeri di Singapura dan Hongkong. Selain memberikan dukungan, PGN membantu baik dari tahap persiapan hingga pameran terlaksanakan. PGN juga memberikan masukan terhadap pameran-pameran Siji. Bantuan ini diberikan karena Siji saat itu memiliki anggaran pameran yang terbatas. Dengan pameran ini, Siji mendapatkan pembeli baru baik dari lokal maupun internasional, yaitu proyek hotel dan pesanan partai besar.



“Saya sangat berterima kasih atas fasilitas dan dukungan dari PGN yang telah banyak membantu dalam pengembangan bisnis saya. Saya berdoa dan berharap agar PGN terus maju dan berkembang selalu”,

**Ujar Achmad Kurnia
kepada PGN.**

➤ Produk yang dikelola
oleh Siji Lifestyle

➤ KISAH SUKSES : EDITHA CRAFT

➤ KILAU SUKSES BISNIS HIASAN LOGAM

Kerajinan hiasan interior dengan bahan baku yang berasal dari alam memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Logam disukai karena daya tahannya yang kuat serta tahan lama. Dengan kreasi-kreasi unik, logam diubah menjadi produk – produk kerajinan dengan tingkat estetika yang tinggi.

Industri kreatif di Indonesia banyak menggunakan logam sebagai bahan dasar produk hiasan. Hiasan logam dapat berupa ragam pernik interior, cenderamata, patung, aksesoris, dan lain sebagainya. Tak hanya di dalam negeri, minat akan hiasan logam rupanya cukup tinggi di luar negeri. Hal ini membuat para pelaku industri dalam negeri menjadi giat serta tertantang untuk terus berkreasi membuat produk-produk yang tak cuma indah tetapi juga memiliki daya jual di luar negeri,

Editha Art Craft adalah salah satu pelaku industri kreatif hiasan logam dalam negeri. Berpusat di Sleman, DIY, Menik Yuli Hastuti mendirikan Editha Art Craft pada tahun 2001. Editha Art Craft awalnya hanya sebuah usaha sampingan yang dilakukan Menik, di sela-sela kesibukannya sebagai ibu rumah tangga. Berbekal bakat terpendam di bidang desain produk dan interior, lulusan Fakultas Hukum ini mempelajari kerajinan logam secara otodidak melalui majalah, buku, dan juga internet.

Pada kegiatan produksinya, Menik dibantu oleh beberapa karyawan tetap yang ahli di bidangnya, yakni logam, kayu, pengecatan, dll. Titik awal perjalanan sukses Editha Art Craft bermula dari klien pertamanya, Metro TV yang memesan souvenir logam untuk para pembicara di acara televisi. Dari situlah bisnis Menik mulai perlahan berkembang, seiring dengan naiknya permintaan langsung akan barang souvenir dari klien korporasi.





Karya seni yang dibuat oleh rumah produksi ini beragam mulai dari barang kerajinan etnik dengan bahan logam yang fungsional hingga produk seni murni (*fine art*) yang hanya untuk dinikmati keindahannya. Hiasan logam fungsional berupa hiasan dinding, hiasan meja, tempat peralatan tulis menulis, Selain mengembangkan desain hiasan interior, Editha Art Craft juga mendesain dan memproduksi hiasan patung logam.

Walaupun desain produk kriya Editha Art Craft amat kental dengan gaya etnik dan antik, Menik juga masih memperhitungkan tren desain terkini serta permintaan pasar. Hal ini membuat produknya bisa masuk ke pasar yang lebih luas.

Bahan baku logam berkualitas menjadi hal utama bagi Editha Art Craft. Dalam hal ini, Editha Art Craft tidak memiliki kesulitan untuk menemukan bahan baku yang bagus. Indonesia yang kaya akan produk alam membawa keuntungan tersendiri bagi industri hiasan logam.

Pilihan bahan logam yang digunakan Editha Art Craft adalah filigree (*copper wire*), *copper plate*, *curved copper plate*, *stainless steel plate*. Untuk pemilihan bahan, Editha Art Craft menggunakan logam yang masih asli dan bahan logam bekas pakai (*scrap*) seperti piston bekas pakai dan alat cetakan batik bekas. Pemilihan bahan baku logam bekas dengan kondisi bagus adalah salah satu bentuk usaha Editha Art Craft untuk memanfaatkan limbah logam untuk diolah kembali menjadi barang baru yang memiliki nilai tambah.

Pasokan bahan baku logam berbentuk lembaran atau batangan didapat dari Boyolali dan Surabaya. Sedangkan untuk bahan baku logam bekas (*scrap*), Menik mendapat pasokan dari Jakarta dan sekitarnya.

Di rumah produksi ini, bahan logam juga dikombinasikan dengan material lain seperti kayu dan batu-batuan. Perpaduan bahan logam dengan kayu dan batuan hitam mampu menghasilkan produk seni kriya yang eksklusif. Tak heran bila hasil karya unik ini banyak diminati banyak kalangan.

Kegiatan produksi Editha Art Craft sepenuhnya dilakukan secara manual (*handmade*) dengan dibagi menjadi 2 (dua) teknik utama. Pertama, hiasan logam dibuat dengan teknik pengecoran. Teknik kedua adalah pembuatan logam dengan cara atau tatah. Kapasitas produksi setiap bulannya rata-rata mencapai angka 350 unit untuk aneka ragam kerajinan logam. Dari jumlah tersebut, Editha Art Craft mampu memproduksi sebanyak 300 unit per bulan untuk kerajinan logam yang dibuat dengan cetakan (*moulding*).

Sisanya sebanyak 50 unit dibuat dengan cara ditempa. Menggunakan beragam teknik dan material tambahan, hingga saat ini Editha Art Craft telah mengembangkan sebanyak kurang lebih 500 item hiasan interior.

Editha Art Craft menawarkan harga jual yang kompetitif untuk karya seni hiasan interior dan logam. Harga yang ditawarkan beragam berdasarkan variabel ukuran hingga tingkat kerumitan desain. Pembeli bisa menemukan hiasan interior logam dengan ukuran kecil dan desain sederhana dengan harga terjangkau yakni Rp50.000 per buah. Rumah produksi logam ini juga memenuhi permintaan pasar akan hiasan interior berukuran besar dan desain yang rumit. Untuk hiasan jenis ini, Editha Art Craft mematok harga mulai dari Rp2.000.000 per unit. PT PGN, CIMB Niaga, Citibank, Ciputra Group, Universitas Mercubuana, PT Martha Tilaar, Kompas Group, dll. Selain itu, Editha Art Craft juga melakukan ekspor ke negara-negara tetangga seperti Malaysia, India, USA, Belgia, dan banyak lagi.

Produk-produk hiasan logam ini juga menyasar beragam industri seperti rumah spa, perhotelan, dan banyak lagi.

Seperti halnya pelaku bisnis lainnya yang mendapat hambatan pada proses pengembangan bisnisnya, Editha Art Craft juga mengalami kendala-kendala tertentu. Hambatan yang dialami oleh Editha Art Craft adalah akses untuk masuk ke pasar, permodalan, kapasitas produksi, harga bahan baku, hingga SDM.

Dari segi permodalan yang masih belum besar, Editha Art Craft masih terganjal untuk melakukan produksi dan pemasaran. Misalnya, Editha Art Craft belum memiliki *showroom* untuk memajang produk-produk mereka. Sehingga, mereka tidak bisa mempresentasikan produk-produknya secara langsung dan pantas kepada pembelinya.

Selain modal, di segi produksi, Editha Art Craft juga mengalami kendala SDM, yakni kurangnya tenaga kerja dengan keahlian teknik tatah. Terlebih lagi dikarenakan semua dikerjakan secara manual, Editha Art Craft memiliki keterbatasan kapasitas produksi. Tantangan lain yang dihadapi adalah masalah pemasaran dan akses ke pasar. Roda produksi Editha Art Craft masih tergantung dari pesanan yang masuk. Sedangkan untuk kegiatan marketing yang sifatnya ‘menjemput bola’, mereka masih memiliki kendala dan belum menampakkan hasil yang bagus.

Editha Art Craft mendapat bantuan dari PT PGN melalui program PKBL dengan menjadi mitra binaan perusahaan gas ini. Sebagai mitra binaan, Editha Art Craft mendapatkan bantuan berupa pinjaman modal dengan jaminan dan bunga ringan, pelatihan bisnis seperti pembukuan dan manajemen pemasaran. Untuk membantu pemasaran produk, PT PGN memberi fasilitas untuk ikut serta pada pameran di dalam dan di luar negeri. Dengan pameran tersebut, Editha Art Craft dapat mengembangkan usaha lebih jauh lagi. Selain bantuan akses pameran, PGN juga memberikan bantuan modal. “Saya sangat berterima kasih kepada PGN, karena telah membantu usaha kecil di dalam mengembangkannya,” ucap Menik Yuli Hastuti. Menik berharap PGN terus membantunya dalam mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Ia memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha sukses dan produk Editha Art Craft dapat terjual hingga mancanegara.



Menik berharap PGN terus membantunya dalam mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Ia memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha sukses dan produk Editha Art Craft dapat terjual hingga mancanegara.

“Saya sangat berterima kasih kepada PGN, karena telah membantu usaha kecil di dalam mengembangkannya.”

Ucap Menik Yuli Hastuti.

TESTIMONI



Trisma Harini

Walikota Surabaya

PGN sebagai BUMN yang memiliki wilayah di Surabaya telah mampu membuktikan bahwa PGN dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.

Kiprah kepedulian PGN telah lama dirasakan masyarakat Surabaya. Beberapa kegiatan sosial yang telah dilakukan diantaranya adalah pemberdayaan ekonomi melalui permodalan dan pembinaan bagi UKM, penyediaan mobil sehat, pelestarian alam berupa penghijauan dan pengelolaan sampah.

Pemerintah Kota Surabaya memberikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih atas dukungan PGN dalam peran sertanya untuk membantu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan di Kota Surabaya.

Semoga dimasa mendatang, PGN semakin berjaya dan sukses.

Walikota Surabaya

Tri Rismaharini



M. Jusuf Kalla, Ketua Umum Palang Merah Indonesia

PGN hadir menjadi mitra bagi PMI untuk turut mengembangkan pelayanan kemanusiaan di Indonesia sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat luas.

Kontribusi nyata yang telah dilakukan PGN yaitu memberikan bantuan berupa mobil ambulans, mobil unit donor darah dan mobil tangki air. Kegiatan donor darah pun menjadi agenda tahunan PGN bekerjasama dengan PMI.

Atas nama Palang Merah Indonesia, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PGN dalam upaya turut membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat Indonesia.

Semoga PGN semakin sukses dan dapat lebih banyak menyalurkan energi baik bagi bangsa dan negara.

Ketua Umum Palang Merah Indonesia

M. Jusuf Kalla

PENGHARGAAN



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat



PERISTIWA DALAM GAMBAR



➔ Peresmian Masjid Jami' Jaya Sakti & TPA Brigif-1 PAM Ibukota-Jakarta



➔ Posko Mudik Sehat PGN - Ramadhan 1435 H



➔ Peresmian Jembatan Penyeberangan Orang-Banten



➔ PGN Peduli Bencana Banjir & Layanan Kesehatan Siaga Banjir-Bekasi



➔ Audiensi Wapres dengan Para Pengajar Muda-Jakarta



➔ Peresmian Jembatan & Kantor Desa Cilangkap-Banten



➔ Sosialisasi Pencegahan HIVAIDS pada Remaja-Jakarta



➔ Wisata Edukasi di Kereta Api-Medan



TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

BAB V

➤ NAMA AUDITOR/KAP, TEMUAN AUDITOR, JENIS PEMERIKSAAN, DAN OPINI SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Di Tahun 2014 PGN kembali melakukan program pembinaan mitra binaan dengan dana yang tersalur sebesar Rp 5.147.209.383 Dana tersebut direalisasikan untuk

Uraian	2014	2013
Nama Auditor / KAP	Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young)	25.77%
Temuan Auditor	-	-
Jenis Pemeriksaan	Audit Umum	Audit Umum
Opini	Wajar dalam Semua hal yang material	32.00%

➤ TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS, KEMENTERIAN BUMN DAN DEWAN KOMISARIS/ PENGAWAS ATAS PKBL

RUPST 27 Maret 2014 menyetujui untuk menetapkan KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014.

➤ TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN TAHUN TERAKHIR

Pada Tahun 2013 dan 2014 tidak ada temuan yang dihasilkan oleh auditor. Hal tersebut disebabkan informasi yang ada dalam rekening Koran bank tidak mencantumkan nama mitra binaan dan informasi lain yang dapat menunjukkan identitas dari mitra binaan. Oleh karena itu, pada dua tahun terakhir tidak diperoleh nilai pengurang outstanding pinjaman per mitra binaan.





PENUTUP

BAB VI

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKBL 2014 berjalan dengan baik dan lancar. Berikut ini adalah rangkuman singkat tentang pelaksanaan PKBL 2014

1. Tingkat efektivitas penyaluran Program Kemitraan mencapai angka 92, 88% (skor 3). Sedangkan tingkat angka kolektibilitas piutang aktif tercatat sebesar 79,41% (skor 3). Data menunjukkan adanya penurunan saldo piutang bermasalah yakni sebesar Rp33.340.000 dari akhir tahun 2013. PGN juga masih mendapati adanya angsuran yang belum teridentifikasi. Namun, PGN terus berupaya melakukan penelusuran dan rekonsiliasi kepada pihak bank yang bersangkutan.
2. Sepanjang tahun 2014, pelaksanaan PKBL masih tetap konsisten melakukan kerjasama-kerjasama dengan stakeholder maupun pihak ketiga. Pihak-pihak tersebut adalah Pemerintah, BUMN dan pihak ketiga lainnya. Bentuk kerjasama dilakukan dalam bentuk sinergi BUMN untuk penyaluran pinjaman Program Kemitraan tahun 2014. Salah satu sinergi dilakukan dengan PTPN IX. Implementasi sinergi ini berupa pembentukan klaster baru, yakni klaster tebu, di wilayah Jawa Tengah. Meskipun begitu, PGN masih tetap menjalin sinergi dengan PTPN X dan PTPN XI di wilayah Jawa Timur. Selain itu, PGN menyalurkan pinjaman mandiri kepada UKM - UKM di wilayah D.I. Yogyakarta sebagai usaha untuk meluaskan wilayah klaster yang telah ada. Untuk Program Bina Lingkungan, PGN melakukan kerjasama dengan PT WIKA (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk dan PT BP (Persero). Kerjasama dijalin untuk pelaksanaan program pembangunan fasilitas taman bacaan serta renovasi infrastruktur, seperti jembatan dan sekolah.
3. PGN melakukan kegiatan Social Mapping dan Asesement kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa titik lokasi sepanjang tahun 2014 hingga tahun 2015. Melalui aktivitas ini, PGN akan memperoleh data yang jelas mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Dengan begitu PGN dapat memberikan bantuan yang tepat sasaran dan lebih bermanfaat.

➤ HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN PEMEGANG SAHAM

Terdapat 2 (dua) poin penting yang perlu mendapat perhatian dari pemegang saham, yakni :

• Piutang Bermasalah

Usulan untuk melakukan upaya penghapusan terhadap piutang bermasalah yang merupakan akumulasi sejak tahun 1992. Hal ini dilakukan sebab tidak ada lagi kemungkinan untuk diupayakan pengembaliannya.

• Dana Program Kemitraan

Usulan pada BUMN non-jasa keuangan seperti PGN untuk tidak lagi melakukan program peminjaman dana. Oleh karena itu, muncul wacana tentang usulan untuk membuat kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan dana Program Kemitraan. Sebab, kini dana Program Kemitraan tidak lagi dialokasikan. Pelaksanaan Program Kemitraan saat ini menggunakan sisa dana dari tahun sebelumnya.

➤ HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN DALAM RUPS

1. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2014.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquite at de change) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan program PKBL. Pembebasan tanggung jawab ini mencakup banyak hal sejauh tindakan tersebut tertulis dalam Laporan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Auditor tahun sebelumnya.



PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
 VARIABEL UTAMA PELAKSANAAN PKBL & TJSL TAHUN 2014
 (LAMPIRAN 1)

Dalam Rupiah				
Uraian	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Program TJSL	Total BL + TJSL
DANA TERSEDIA				
Saldo Awal 2014	151,940,263,378	12,641,123,946		12,641,123,946
Penyisihan Laba dari Bumh Pembina / APGN	0	0	134,008,584,604	134,008,584,604
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	2,471,601,876			0
Pengembalian Dan dari BUMN Pembina Lain / Lembaga Penyalur	11,701,480,577			0
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1,411,737,001			0
Pendapatan Lain ***)	1,651,498,954	228,259,491		228,259,491
Penerimaan Lain	58	4,914,756,347		4,914,756,347
Dana Tersedia (Jumlah 1 s/d 7)	169,176,581,844	17,784,139,784	134,008,584,604	151,792,724,388
PENYALURAN DANA DAN BIAYA OPERASIONAL				
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra				
Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain / Lembaga	940,000,000			0
Penyaluran Hibah / Dana Pembinaan Beban	150,000,000,000			0
Penyaluran Dana Bina Lingkungan				
Penyaluran Dana BL BUMN Peduli	5,147,209,383			0
Biaya Operasional		5,050,629,500		5,050,629,500
Beban yang Masih Harus Dibayar			134,008,584,604	134,008,584,604
Beban Dibayar di Muka	1,127,795,494	211,354,283		211,354,283
Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional	157,215,004,877	4,719,082,659	134,008,584,604	138,727,667,263
Dana Tersedia per 30 Juni 2014 (9-17)	11,961,576,967	13,065,057,125	-	13,065,057,125

Kinerja Program Kemitraan

a. Efektifitas Penyaluran Dana

Jumlah Dana Yang Disalurkan	156,087,209,383	=	92.88%
Jumlah Dana Yang Tersedia	168,048,786,350		
Skor = 3			

b. Kolektibilitas Pinjaman

Jumlah Rata - rata Tertimbang	243,248,345,151	=	79.41%
Jumlah Pinjaman Yang Disalurkan	306,316,773,732		
Skor = 3			

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
 REALISASI AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGANSAMPAI DENGAN TAHUN 2013 DAN TAHUN 2014
 BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN
 (LAMPIRAN 2)

Dalam Rupiah			
Jenis Bantuan	s.d. Th 2013	Penyaluran Th 2014	Realisasi s.d. 2014
1	2	3	4 = 2 + 3
Korban Bencana Alam	11,259,116,268	0	11,259,116,268
Pendidikan Dan / Atau Pelatihan	126,626,745,874	2,680,529,357	129,307,275,231
Peningkatan Kesehatan	41,195,549,441	179,781,300	41,375,330,741
Pengembangan Prasarana Dan / Atau Sarana Umum	44,498,879,636	1,073,990,936	45,572,870,572
Sarana Ibadah	48,550,187,720	312,552,907	48,862,740,627
Pelestarian Alam	19,899,258,880	803,775,000	20,703,033,880
Sub Jumlah	292,029,737,819	5,050,629,500	297,080,367,319
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	69,123,473,905	0	69,123,473,905
Jumlah	361,153,211,724	5,050,629,500	366,203,841,224

Catatan:

Penyaluran dana yang dilaporkan hanya mencakup dana BUMN Pembina sendiri yang disalurkan melalui BUMN Pembina lain/pihak ketiga

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN
SAMPAI DENGAN TAHUN 2013 DAN TAHUN 2014
BERDASARKAN PROPINSI
(LAMPIRAN 3)

Dalam Rupiah

Provinsi	s.d. Th 2013	Penyaluran Th 2014	Realisasi s.d. 2014
1	2	3	4 = 2 + 3
Aceh Nanggroe Darussalam	75,400,000	0	75,400,000
Bali	547,771,200	0	547,771,200
Banten	16,057,642,474	89,900,000	16,147,542,474
D.I. Yogyakarta	2,144,057,000	19,600,000	2,163,657,000
DKI Jakarta	72,662,989,401	829,100,000	73,492,089,401
Jawa Barat	47,802,727,322	784,175,000	48,586,902,322
Jawa Tengah	4,043,167,698	0	4,043,167,698
Jawa Timur	38,294,304,898	725,650,000	39,019,954,898
Kepri	7,275,095,425	608,350,000	7,883,445,425
Jawa Timur	43,796,655,609	1,497,400,000	45,294,055,609
Nusa Tenggara Barat	50,000,000	0	50,000,000
Nusa Tenggara Timur			
Papua	916,514,621	0	916,514,621
Riau	755,699,876	0	755,699,876
Sulawesi Selatan	93,228,800	0	93,228,800
Sumatera Barat	1,135,964,436	0	1,135,964,436
Sumatera Selatan	40,258,831,252	179,800,000	40,438,631,252
Sumatera Utara	15,729,687,807	316,654,500	16,046,342,307
Jumlah	292,029,737,819	5,050,629,500	297,080,367,319

Catatan:

Realisasi Penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli
Penyaluran dana yang dilaporkan hanya mencakup dana BUMN Pembina sendiri yang
disalurkan melalui BUMN Pembina lain/Pihak ketiga.

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN
SAMPAI DENGAN TAHUN 2013 DAN TAHUN 2014
BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN
(LAMPIRAN 4)

Dalam Rupiah

Sektor Usaha Mitra Binaan	s.d. Th 2013		Penyaluran Th 2014		Realisasi s.d. 2014	
(1)	(2) Unit	(3) Rp	(4) Unit	(5) Rp	(6 = 4 + 2) Unit	(7 =5 +3)
Industri	1,602	45,991,850,000	60	905,000,000	1,602	46,896,850,000
Perdagangan	1,783	24,901,425,000	1	15,000,000	1,784	24,916,425,000
Pertanian	70,451	268,240,500,000	0	0	70,451	268,240,500,000
Peternakan	622	13,872,282,000	0	0	622	13,872,282,000
Perkebunan	7,925	220,525,000,000	6,693	150,000,000,000	14,618	370,525,000,000
Perikanan	76	1,045,000,000	0	0	76	1,045,000,000
Jasa	1,187	25,457,325,000	1	20,000,000	1,188	25,477,325,000
Lainnya	95	2,822,000,000	0	0	95	2,822,000,000
Dana Pembinaan Kemitraan		54,884,140,052		5,147,209,383		60,031,349,435
Jumlah	83,741	657,739,522,052	6,755	156,087,209,383	90,496	813,826,731,435

Catatan:

Hanya dana BUMN Pembina sendiri tidak termasuk dana BUMN Pembina Lain yang disalurkan

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN
SAMPAI DENGAN TAHUN 2012 DAN TAHUN 2013
BERDASARKAN PROPINSI
(LAMPIRAN 5)

Dalam Rupiah

Provinsi	s.d. Th 2013		Penyaluran Th 2014		Realisasi s.d. 2014	
(1)	(2) Unit	(3) Rp	(4) Unit	(5) Rp	(6 = 4 + 2) Unit	(7 = 5 + 3) Rp
Aceh Nanggroe Darussalam	6,080	6,830,305,938	0	0	6,080	6,830,305,938
Bali	22	422,000,000	0	0	22	422,000,000
Banten	8,163	21,115,562,579	0	0	8,163	21,115,562,579
D.I. Yogyakarta	1,752	28,149,683,736	62	940,000,000	1,814	29,089,683,736
DKI Jakarta	620	14,008,700,000	0	0	620	14,008,700,000
Jambi	213	2,336,000,000	0	0	213	2,336,000,000
Jawa Barat	24,391	85,688,365,497	0	0	24,391	85,688,365,497
Jawa Tengah	21,177	78,745,519,213	212	25,000,000,000	21,389	103,745,519,213
Jawa Timur	11,093	269,038,835,487	6,481	125,000,000,000	17,574	394,038,835,487
Kalimantan Barat	711	9,030,792,500	0	0	711	9,030,792,500
Kalimantan Timur	131	1,339,344,000	0	0	131	1,339,344,000
Lampung	2,231	33,199,613,310	0	0	2,231	33,199,613,310
Nusa Tenggara Timur	1	30,000,000	0	0	1	30,000,000
Papua	3	193,500,000	0	0	3	193,500,000
Riau	76	1,045,000,000	0	0	76	1,045,000,000
Sulawesi Selatan	1,952	14,121,009,576	0	0	1,952	14,121,009,576
Sumatera Barat	83	877,500,000	0	0	83	877,500,000
Sumatera Selatan	2,423	24,038,500,000	0	0	2,423	24,038,500,000
Sumatera Utara	2,520	12,165,350,164	0	0	2,520	12,165,350,164
Dana Pembinaan Kemitraan		54,884,140,052		5,147,209,383		60,031,349,435
Jumlah	83,741	657,739,522,052	6,755	156,087,209,383	90,496	813,826,731,435

Catatan:

Hanya dana BUMN Pembina sendiri tidak termasuk dana BUMN Pembina Lain yang disalurkan

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2013 DAN
TAHUN 2014 BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN
(LAMPIRAN 6)

Dalam Rupiah

Jenis Bantuan	Tahun 2013	Tahun 2014			
	Realisasi	Rencana	Realisasi	% terhadap Rencana	% dari tahun Sebelumnya
1	2	3	4	5 = 4 / 3	6 = 4 / 2
Bantuan korban bencana alam	3,527,755,365	2,000,000,000	0	0.00%	0.00%
Bantuan pendidikan dan / atau pelatihan	19,881,397,730	2,446,745,000	2,680,529,357	109.55%	13.48%
Bantuan peningkatan kesehatan	7,294,503,368	1,670,332,605	179,781,300	10.76%	2.46%
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	5,200,853,815	3,145,875,000	1,073,990,936	34.14%	20.65%
Bantuan sarana ibadah	5,502,951,186	2,093,355,000	312,552,907	14.93%	5.68%
Bantuan pelestarian alam	1,373,637,100	804,932,000	803,775,000	99.86%	58.51%
Sub Jumlah	42,781,098,564	12,161,239,605	5,050,629,500	41.53%	11.81%
Bantuan pelestarian alam	0	0	0	~	~
Jumlah	42,781,098,564	12,161,239,605	5,050,629,500	41.53%	11.81%

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2013 DAN
TAHUN 2014 BERDASARKAN PROVINSI
(LAMPIRAN 7)

Dalam Rupiah

Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2013	Rencana Penyaluran Tahun 2014	Realisasi Penyaluran Tahun 2014	% dari tahun lalu	% terhadap rencana
1	2	3	4	5 = 4 / 2	6 = 4 / 3
Aceh Nanggroe Darussalam	75,400,000	0	0	0.00%	~
Bali	397,794,000	0	0	0.00%	~
Banten	3,208,669,267	598,691,576	89,900,000	2.80%	15.02%
D. I. Yogyakarta	528,400,000	0	19,600,000	3.71%	~
DKI Jakarta	13,924,721,159	2,039,671,576	829,100,000	5.95%	40.65%
Jawa Barat	6,382,279,188	2,497,804,576	784,175,000	12.29%	31.39%
Jawa Tengah	162,191,500	958,791,576	0	0.00%	0.00%
Jawa Timur	4,492,841,860	782,773,576	725,650,000	16.15%	92.70%
Kepri	79,350,000	0	608,350,000	766.67%	~
Lampung	8,025,780,050	1,802,773,576	1,497,400,000	18.66%	83.06%
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	~	~
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	~	~
Papua	0	0	0	~	~
Riau	101,325,000	0	0	0.00%	~
Sulawesi Selatan	7,888,800	0	0	0.00%	~
Sumatera Barat	0	0	0	~	~
Sumatera Selatan	3,926,633,900	1,413,591,576	179,800,000	4.58%	12.72%
Sumatera Utara	1,467,823,840	2,067,141,576	316,654,500	21.57%	15.32%
Jumlah	42,781,098,564	12,161,239,605	5,050,629,500	11.81%	41.53%

Catatan:

Realisasi Penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2013
DAN TAHUN 2014 BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN
(LAMPIRAN 8)

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2013		Rencana Tahun 2014		Realisasi Tahun 2014		Presentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Presentase Dibandingkan Terhadap Rencana	
	Mitra Binaan	Rp	Mitra Binaan	Rp	Mitra Binaan	Rp	Presentasi Jumlah Mitra Binaan	Presentase Jumlah Rupiah	Presentasi Jumlah Mitra Binaan	Presentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	0	0	120	3,000,000,000	60	905,000,000	-	-	50.00%	30.17%
Sektor Usaha Perdagangan	0	0	40	1,000,000,000	1	15,000,000	-	-	2.50%	1.50%
Sektor Usaha Pertanian	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Sektor Usaha Peternakan	17	480,000,000	80	2,000,000,000	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sektor Usaha Perkebunan	167	8,000,000,000	7,060	176,500,000,000	6,693	150,000,000,000	4007, 78%	1875.00%	94.80%	84.99%
Sektor Usaha Perikanan	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Sektor Usaha Jasa	0	0	0	0	1	20,000,000	-	-	-	-
Sektor usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Dana Pembinaan Kemitraan		7,296,438,527		22,812,500,000		5,147,209,383		70,52%		70,52%
Jumlah	184	15,778,438,527	7,300	205,312,500,000	6,755	156,087,209,383	3,671. 20%	989.24%	92.53%	76.02%

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
TAHUN 2013 DAN TAHUN 2014 BERDASARKAN PROVINSI
(LAMPIRAN 9)

Provinsi	Realisasi Tahun 2013		Rencana Tahun 2014		Realisasi Tahun 2014		Presentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Presentase Dibandingkan Terhadap Rencana	
	Mitra Binaan	Rp	Mitra Binaan	Rp	Mitra Binaan	Rp	Presentasi Jumlah Mitra Binaan	Presentase Jumlah Rupiah	Presentasi Jumlah Mitra Binaan	Presentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Aceh	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Bali	0	0	8	200,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
Banten	0	0	40	1,000,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
D. I. Yogyakarta	0	0	8	200,000,000	62	940,000,000	-	-	775.00%	470.00%
DKI Jakarta	0	0	36	900,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
Jambi	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Jawa Barat	17	480,000,000	868	21,700,000,000	0	0	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Jawa Tengah	0	0	1,208	30,200,000,000	212	25,000,000,000	-	-	17.55%	82.78%
Jawa Timur	167	8,000,000,000	5,028	125,700,000,000	6,481	125,000,000,000	3880.84%	1562.50%	128.90%	99.44%
Lampung	0	0	28	700,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
NTB	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
NTT	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Papua	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Riau	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	0	0	8	200,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
Sumatera Barat	0	0	8	200,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
Sumatera Selatan	0	0	40	1,000,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
Sumatera Utara	0	0	20	500,000,000	0	0	-	-	0.00%	0.00%
Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
Dana Pembinaan Kemitraan	7,298,438,5270		22,812,500,000		5,147,209,383		70.52%		22.56%	
Jumlah	184	15,778,438,527	7,300	205,312,500,000	6,755	156,087,209,383	3,671.20%	989.24%	92.53%	76.02%

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
POSISI PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2012 DAN TAHUN 2013
BERDASARKAN PROPINSI
(LAMPIRAN 10)

Dalam Rupiah

Provinsi	Posisi tahun 2013		Posisi Tahun 2014		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	% Jumlah Unit Mitra	% Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Nanggroe Darussalam	3,040	3,412,652,969	3,040	3,285,434,969	100%	96%
Bali	2	20,340,000	2	20,340,000	100%	100%
Banten	753	4,759,446,149	751	4,618,670,088	100%	97%
D.I. Yogyakarta	931	19,659,989,694	984	19,985,067,282	106%	102%
DKI Jakarta	220	4,122,697,023	217	3,976,542,088	99%	96%
Jambi	65	715,618,705	65	713,770,705	100%	100%
Jawa Barat	3,719	18,149,592,478	3,632	16,781,228,739	98%	92%
Jawa Tengah	9,762	37,493,332,092	9,969	59,600,210,963	102%	159%
Jawa Timur	2,775	30,158,030,970	9,244	151,246,104,918	333%	502%
Kalimantan Barat	447	7,148,308,750	447	6,708,866,086	100%	94%
Kalimantan Timur	131	1,339,344,000	131	1,289,118,000	100%	96%
Lampung	843	10,051,683,341	841	9,583,447,616	100%	95%
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	-	-
Papua	0	0	0	0	-	-
Riau	94	833,614,885	94	819,595,885	100%	98%
Sulawesi Selatan	1,825	11,964,229,576	1,825	11,210,533,240	100%	94%
Sumatera Barat	20	182,092,000	18	133,125,200	90%	73%
Sumatera Selatan	1,249	10,373,738,190	433	7,855,621,977	35%	76%
Sumatera Utara	1,865	9,369,177,672	1,865	9,252,972,672	100%	99%
Jumlah	27,741	169,753,888,494	33,558	307,080,650,428	121%	181%

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG PROGRAM KEMITRAAN PER 31 DESEMBER 2014
 BERDASARKAN SEKTOR DAN KUALITAS PIUTANG
 (LAMPIRAN 11)

Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
Sektor Usaha Industri	121	1,280,176,806	24,298	124,305,571,510	2	27,375,000	606	10,435,822,229	25,027	136,048,945,545
Sektor Usaha Perdagangan	8	77,900,002	1	5,010,000	0	0	558	7,169,470,620	567	7,252,380,622
Sektor Usaha Pertanian	0	0	0	0	0	0	14	390,023,375	14	390,023,375
Sektor Usaha Peternakan	3	317,976,667	3	33,994,669	11	194,165,335	151	4,108,271,274	168	4,654,407,945
Sektor Usaha Perkebunan	6,693	150,000,000,000	0	0	0	0	15	306,695,416	6,708	150,306,695,416
Sektor Usaha Perikanan	0	0	0	0	0	0	19	354,181,334	19	354,181,334
Sektor Usaha Jasa	4	400,752,565	0	0	1	9,571,000	379	6,662,474,378	384	7,072,797,943
Sektor usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	11	235,675,945	11	235,675,945
Jumlah	6,829	15,778,438,527	24,302	124,344,576,179	14	231,111,335	1,753	29,662,614,571	32,898	306,315,108,125

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG BERMASALAH PROGRAM KEMITRAAN
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2014
 BERDASARKAN PROVINSI
 (LAMPIRAN 12)

Dalam Rupiah

Provinsi	Posisi tahun 2013		Posisi Tahun 2014		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	% Jumlah Unit Mitra	% Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Nanggroe Darussalam	1	25,000,000	1	25,000,000	100%	100%
Bali	15	225,800,000	15	225,800,000	100%	100%
Banten	115	1,428,325,000	115	1,428,325,000	100%	100%
D.I. Yogyakarta	45	509,720,000	45	509,720,000	100%	100%
DKI Jakarta	341	5,139,216,417	340	5,110,408,417	100%	99%
Jambi	142	1,116,908,600	142	1,116,908,600	100%	100%
Jawa Barat	513	6,491,465,049	512	6,491,133,049	100%	100%
Jawa Tengah	460	4,597,237,648	461	4,600,412,648	100%	100%
Jawa Timur	163	2,230,695,333	163	2,230,695,333	100%	100%
Kalimantan Barat	42	369,004,999	42	369,004,999	100%	100%
Kalimantan Timur	1	30,000,000	1	30,000,000	100%	100%
Lampung	3	193,500,000	3	193,500,000	100%	100%
Nusa Tenggara Timur	78	543,520,000	78	543,520,000	100%	100%
Papua	122	855,597,869	122	855,597,869	100%	100%
Riau	58	458,900,000	58	458,900,000	100%	100%
Sulawesi Selatan	163	1,124,455,170	163	1,124,455,170	100%	100%
Sumatera Barat	62	1,369,180,000	62	1,369,180,000	100%	100%
Sumatera Selatan	163	1,124,455,170	163	1,124,455,170	100%	100%
Sumatera Utara	62	1,369,180,000	62	1,369,180,000	100%	100%
Jumlah	2,324	15,778,438,527	2,323	124,344,576,179	100%	100%

➤ PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG BERMASALAH PROGRAM KEMITRAAN
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2014
 BERDASARKAN SEKTOR
 (LAMPIRAN 13)

Sektor Usaha Mitra Binaan	tahun 2013		Tahun 2014		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	% Jumlah Unit Mitra	% Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/(2)	(7)=(5)/(3)
Sektor Usaha Industri	352	4,067,774,017	354	4,075,574,017	101% ^z	100%
Sektor Usaha Perdagangan	1,069	10,742,126,504	1,068	10,713,218,504	100%	100%
Sektor Usaha Pertanian	94	1,612,805,667	94	1,612,805,667	100%	100%
Sektor Usaha Peternakan	108	1,070,319,628	108	1,070,319,628	100%	100%
Sektor Usaha Perkebunan	0	0	0	0	0%	0%
Sektor Usaha Perikanan	56	579,990,000	56	579,990,000	100%	100%
Sektor Usaha Jasa	575	7,514,278,269	573	7,509,421,269	100%	100%
Sektor Usaha Lainnya	70	1,121,232,000	70	1,121,232,000	100%	100%
Jumlah	2,324	26,708,526,085	2,323	26,682,561,085	100%	100%